

Daya Bunuh Ekstrak Daun Pepaya (*Carica papaya* Linn) Terhadap Larva *anopheles aconitus* Donitz

yurroh lafiani -- E2A005117
(2009 - Skripsi)

Insektisida sintetis yang selama ini sering digunakan untuk pemberantasan larva *Anopheles aconitus* Donitz dapat menimbulkan masalah pencemaran lingkungan. Perlu upaya mencari alternatif pengganti insektisida kimia tersebut, seperti ekstrak daun pepaya yang diduga dapat digunakan sebagai larvasida. Karena mengandung senyawa alkaloid, saponi, dan enzim papain. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian posttest only control group design yang bertujuan untuk melihat daya bunuh ekstrak daun pepaya terhadap kematian larva nyamuk *An. aconitus* Donitz dengan beberapa konsentrasi (600 ppm, 800 ppm, 1000 ppm, 1200 ppm, 1400 ppm, 1600 ppm, 1800 ppm, 2000 ppm, 2200 ppm, dan 2400 ppm). Uji statistik Kruskal Wallis memperlihatkan perbedaan yang signifikan larva *An. aconitus* Donitz berdasarkan pemberian berbagai konsentrasi ekstrak daun pepaya ($p=0,002$). Dari uji probit analisis diperoleh LC50 sebesar 883,293 ppm yang berarti pada konsentrasi 883,293 ppm ekstrak daun pepaya dapat membunuh 50% larva dalam waktu 24 jam dan diperoleh LC90 sebesar 1456,793ppm artinya pada konsentrasi 1456,793ppm ekstrak daun pepaya dapat membunuh 90% larva dalam 24 jam. Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak daun pepaya mempunyai kemampuan dalam membunuh larva nyamuk *An.aconitus* Donitz. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pemisahan senyawa-senyawa aktif yang dapat digunakan sebagai larvasida yang ada pada ekstrak daun pepaya.

Kata Kunci: *Carica papaya*, Larva, *Anopheles aconitus*, insektisida nabati